

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisa terkait kesehatan bank diantaranya :

Penelitian berjudul “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini menggunakan variable Variabel penelitian du pont analisis asset turnover (ATO), net Profit margin (NPM), Return on equity (ROE) dan Return on asset (ROA). Sample dalam pencarian adalah PT fast food indonesia Tbk. Hasilnya mengindikasikan adanya penurunan ROA, NPM, ATO dan ROE yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun dan memburuk. Rasio ekuitas telah meningkat. Faktor utama yang menurunkan efisiensi usaha adalah beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasional lainnya, kenaikan pajak penghasilan badan, dan beban keuangan, serta pajak penghasilan badan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih mengoptimalkan dalam pemakaian aktiva, peningkatan penjualan serta meminimalisir beban (Hutasoit et al., 2019)

Penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan metode dupont pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk periode 2015-2019” Penelitian ini menggunakan variable penelitian du pont analisis, return on investment (ROI). Sampel penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi indonesia (persero) Tbk periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk memiliki ROI yang kurang optimal, karena laba bersih yang mengalami penurunan sedangkan beban mengalami peningkatan (Anisa & Ali, 2021)

Penelitian dengan judul : “Analisis kinerja keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur dengan menggunakan metode du pont system”. Penelitian ini menggunakan variabel penelitian du pont analisis return on Equity (ROE), return on investment (ROI). Sampel penelitian ini adalah PT. Sanshiro Harapan Makmur. Hasilnya menandakan kinerja keuangan PT. Sanshiro berharap untuk menjadi makmur sebagaimana dibuktikan dengan tren penurunan laba atas ekuitas (ROE) dan laba atas investasi (ROI) antara tahun 2010 dan 2014. Pengembalian modal (ROE) yang berfluktuasi ini dikarenakan sejumlah alasan termasuk peningkatan biaya keseluruhan inefisiensi, meningkat dan tidak ada peningkatan diimbangi dengan laba bersih (dimakan) menghasilkan rasio yang lebih tinggi. Margin laba bersih (npm) berfluktuasi selama 5 tahun. (Aminiar et al., 2015)

Penelitian dengan judul “Analisis Sistem Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan variabel du pont analisis, return on equity (ROE) dan Return on investment (ROI). Sampel penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sistem DuPont, Return On Equity (ROE), mencapai return on equity tertinggi dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari perhitungan ROI dan ROE pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berfluktuasi setiap tahun. (Shabri Indrawan, Budihardjo, 2019)

Penelitian yang menganalisis du pont system dalam pengukuran kinerja keuangan di pt. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel du pont analisis, ROA, NPM, TATO. Sampel penelitian ini adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk terdaftar di BEI). Penelitian ini menggunakan variabel analisis Du Pont, Return on Assets (ROA), Return on Net (NPM), dan Return on Assets (TATO). Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk terdaftar di BEI Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama yang dihitung dengan analisis sistem DuPont tidak sesuai karena nilai ROA menurun dari 2012, 2013, dan 2015. Hal ini dikarenakan nilai ROA sangat disebabkan oleh adanya dampak dari TATO dan NPM, sehingga mengalami penurunan. Kondisi ini juga disebabkan oleh tingginya total penjualan neraca yang dicapai perusahaan. (Dharma, 2017)

Penelitian dengan judul “ Analysis of financial performance using du pont system approach” yang memakai variable ROE, ROI dan du pont analisis dengan sampel perusahaan industri tekstil dan garmen di BEI. Hasil penelitian menunjukkan Roe dan Roi pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bei periode 2015-2017 kurang baik karena hanya 3 dari 8 perusahaan yang memiliki hasil Roi dan Roe sangat baik yaitu pt. Eratex djaja tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Asia Pasific Investama Tbk dan itu berarti kinerja keuangannya bagus. Sedangkan 5 perusahaan lainnya selalu menunjukkan nilai negatif dan hasil ROI dan ROE kurang baik dengan satu perusahaan terendah yaitu PT Pania Asia Indoe resources Tbk yang menunjukkan nilai ROI dan ROE yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. (Male et al., 2019)

Penelitian dengan judul “ Financial performance of pharmaceutical industry in india using dupont analysis”. Penelitian ini menggunakan variabel du pont analisis, ROE dan ROI. Sampel penelitian ini adalah industri farmasi. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan cipla pharmaceutical tinggi diikuti oleh dr.reddy's laboratories dan kemudian ranbaxy pharmaceutical. Ketiga perusahaan itu signifikan di level mereka. Kesimpulannya,roe & roi adalah ukuran paling komprehensif dari profitabilitas perusahaan. Ini mempertimbangkan keputusan operasi dan investasi yang dibuat serta keputusan terkait pembiayaan dan pajak. ((S. Christina sheela, 2012)

Penelitian dengan judul “ A study of financial performance using dupont analysis in food distribution market”. Penelitian ini menggunakan variabel du pont analisis, return on equity (ROE), return on investment (ROI). Sampel penelitian ini adalah pasar distribusi makanan. Hasil penelitian menunjukkan ROE & ROI adalah ukuran paling komprehensif dari profitabilitas sebuah perusahaan. Ini mempertimbangkan keputusan operasi dan investasi dapat dibuat serta pembiayaan dan keputusan terkait leverage mereka. (Kim, 2016)

Penelitian dengan judul “ Performance Scrutiny of Nepal Electricity Authority using DuPont Analysis”. Penelitian ini menggunakan variabel Variabel penelitian du pont analisis NEA,Return on equity(ROE) Equity multiplier (EM). Sampel penelitian adalah Otoritas listrik nepal. Hasil penelitian menunjukkan meskipun menjadi distributor tunggal listrik di dalam negeri, kinerja keuangan, diukur dalam ROE, NEA sangat buruk dalam lima tahun pertama (2010/11 – 2015/16) dari masa studi. Sumber utama dari kinerja yang buruk tersebut adalah margin keuntungan yang negatif. Selain itu, NEA juga dihadapkan pada risiko keuangan yang lebih tinggi yang diukur dalam hal penganda ekuitas. Namun, kedua ukuran ini, ROE dan EM telah meningkat dalam dua tahun terakhir (2016/17 – 2017/18) periode studi.(Risal, 2019)

Penelitian dengan judul “ Analysis on Financial Performance Using Du Pont System Method at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Period Year 2015-2019”. Penelitian ini menggunakan variabel penelitian du pont analisis Return on investment (ROI), Net profit margin (Npm), Total asset Turnover (TATO). Sampel penelitian adalah PT. Indofood sukses makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan Sejak 2015-2019 hasil dari variabel ROI lemah karena masih di bawah nilai rata-rata industri. Sedangkan NPM yang dikategorikan cukup baik karena berada di atas rata-rata industri. Variabel TATO masih dikategorikan belum mampu mengaktifkan efektivitas karena masih di bawah rata-rata industri sejenis. (Aminiar et al., 2020)



Tabel 1. Matrik terdahulu

Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
<p>Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia</p> <p>Yuni Rezki Hutasoit , Yansen Siahaan, Debi Eka Putri , Ernest Grace Published By Program Studi Akuntansi Stie Sultan Agung Volume 5-Nomor 2, Desember 2019, (Hlm 40-49) Issn-P: 2502-4574, Issn-E: 2686-2581 Available Online At: https://Financial.Ac.Id/Index.Php/Financia</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode du pont system.</p>	<p>Variabel Net Profit margin (NPM), asset turnover (ATO), return on asset (ROA) dan Return on equity (ROE).</p>	<p>Sampel : pt fast food indonesia tbk</p> <p>Pengumpulan data : sekunder</p> <p>Metode analisis : deskriptif kualitatif dan induktif.</p>	<p>Hasil penelitian adalah :</p> <p>Net profit margin (NPM), asset turnover (ATO), Return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) mengalami penurunan.</p>
<p>Analisis kinerja keuangan dengan metode dupont pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk periode 2015-2019</p> <p>Nur anisa , ahmad</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan metode du</p>	<p>Variabel penelitian, Return on investment (ROI)</p>	<p>Sampel : PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk periode 2015-2019</p> <p>Pengumpulan data sekunder</p>	<p>Hasil penelitian adalah Return on investment (ROI) PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) tbk dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut dikarenakan</p>

<p>ali nuranisa.kubri@gmail.com 88amd77@gmail.com – p issn 2723-8059 Volume 1, nomor 1, juli, 2021 - homepage: https://ojs.unm.ac.id/manajeme</p>	<p>pont pada pt.</p>		<p>Metode analisis :metode pont</p>	<p>menurunnya net income dan meningkatnya kewajiban atau beban perusahaan.</p>
<p>Analisis kinerja keuangan PT. Sanshiro harapan makmur dengan menggunakan metode du pont system</p> <p>Alim syam alim.syam@unida.ac.id Jurnal akunida issn 2442-3037 volume 2 nomor 1, 2015</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk kinerja keuangan perusahaan apabila menggunakan analisis metode du pont system</p>	<p>Variabel penelitian Return on Equity (ROE), Retur on investment (ROI)</p>	<p>Sampel : pt. Sanshiro harapan makmur Pengumpulan data primer dan sekunder Metode analisis deskriptif, kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian adalah : Return on equity (ROE) berfluktuatif dan Return on investment (ROI) cenderung menurun selama periode 2010-2014.</p>
<p>Analisis Sistem Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>Shabri Indrawan, Budihardjo, Titing Suharti. Vol. 1, No. 1, November 2018, Hal. 86 - 100 http://ejournal.uika-</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 sektor</p>	<p>Variabel penelitian Return on equity, Return on investment.</p>	<p>Sampel : PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk Pengumpulan data sekunder Metode</p>	<p>Hasil penelitian adalah : Return On Equity (ROE) diperoleh bahwa PT Mayora Indah Tbk yang menghasilkan Return On Equity tertinggi dibanding dengan PT</p>

<p>bogor.ac.id/index.php/Manager/index</p> <p>Issn : <u>2654-8623</u></p> <p>Issn : <u>2655-0008</u></p>	<p>makanan.</p>		<p>analisis kuantitatif :</p>	<p>Indofood Sukses Makmur Tbk. dan dari hasil perhitungan Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE), PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk, mengalami fluktuatif setiap tahunnya.</p>
<p>Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan (studi empiris pada PT. Salim Ivomas pratama yang terdaftar di Bei).</p> <p>Moh. Budi dharma mbudi1975@gmail.com</p> <p>Liabilities jurnal pendidikan akuntansi e-issn 2620-5866 volume 1. No.1 April 2018 (65- 77) doi. 10.30596/ljpa.v1i1.2032</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system</p>	<p>Variabel penelitian Return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), Total asset turnover (TATO)</p>	<p>Sampel : pt salim ivomas pratama tbk yang terdaftar di BEI.</p> <p>Pengumpulan data sekunder :</p> <p>Metode analisis pendekatan deskriptif :</p>	<p>Hasil penelitian adalah: analisis du pont system tidak baik, dengan nilai ROA yang mengalami penurunan dari tahun 2012, 2013, dan 2015. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO.</p>
<p>Analysis of financial performance using du pont system approach</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi kinerja</p>	<p>Variabel penelitian, Return on equity (ROE),</p>	<p>Sampel : di perusahaan Industri tekstil dan garmen yang terdaftar</p>	<p>Hasil penelitian adalah ROE dan ROI pada industri tekstil dan</p>

<p>Moh Mf Ginda Male 1 , Lanto Miriatin Amali2 , Meriyana Fransisca Dunga3 1,2,3faculty Of Economics, Gorontalo State University E-Mail: Cmale601@gmail.com</p> <p>Jsm, Volume 1, Number 2, July 2019 P-Issn : 2655-3651 E-Issn : 2656-0453</p>	<p>keuangan dengan menggunakan analisis pengukuran sistem du pont .</p>	<p>return on investment (ROI).</p>	<p>di BEI .</p> <p>Pengumpulan data : laporan tahunan 2015-2017</p> <p>Metode analisis : pendekatan deskriptif, kuantitatif</p>	<p>Garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 kurang baik karena hanya 3 dari 8 perusahaan yang memiliki hasil ROI dan ROE sangat baik yaitu PT. Eratex djaja Tbk, PT. Sri Rejeki Isman Tbk dan PT. Asia Pasific Investama Tbk dan itu berarti kinerja keuangannya bagus. Sedangkan 5 perusahaan lainnya selalu menunjukkan nilai negatif dan hasil ROI dan ROE kurang baik dengan satu perusahaan terendah yaitu PT. Panasia Indoe Resources Tbk yang menunjukkan nilai ROI dan ROE yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.</p>
<p>Financial performance of Pharmaceutical industry in India using dupont</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan</p>	<p>Variabel penelitian Return on equity (ROE), return on investment</p>	<p>Sampel : industri farmasi</p> <p>Pengumpulan data : laporan</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah.</p> <p>ROE & ROI adalah ukuran paling komprehensif</p>

<p>analysis</p> <p>S. Christina sheela, dr. K. Karthikeyan</p> <p>author: mbasheela@gmail.com</p> <p>European journal of business and management www.iiste.org issn 2222-1905 (paper) issn 2222-2839 (online) vol 4, no.14, 2012</p>	<p>industri farmasi dengan mengambil tiga perusahaan seperti cipla, dr. Reddy's laboratories, ranbaxy untuk periode 2003- 2012</p>	<p>(ROI).</p>	<p>tahunan 2003- 2012</p> <p>Metode analisis : du pont system</p>	<p>dariprotabilitas perusahaan. Ini mempertimban kan keputusan operasi dan investasi yang dibuat serta keputusan terkait pembiayaan dan pajak.</p>
<p>A study of financial performance using dupont analysis in Food distribution Market</p> <p>Hak-Seon Kim</p> <p>Culinary Science & Hospitality Research. 2016;22(6):52-60. https://Cshr.Jams.Or.kr/ Issn 2466-0752 (Print) Issn 2466-1023 (Online)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengukur kinerja keuangan perusahaan distribusi makanan.</p>	<p>Variabel penelitian du pont analisis, Return on equity (ROE), Return on investment (ROI)</p>	<p>Sampel : pasar distribusi makanan</p> <p>Pengumpulan data : laporan tahunan 2013- 2015</p> <p>Metode analisis : du pont system</p>	<p>Hasil penelitian adalah : ROE & ROI adalah ukuran paling komprehensif dari profitabilitas sebuah perusahaan.</p>
<p>Performance Scrutiny of Nepal Electricity Authority using DuPont Analysis</p> <p>Nischal Risal</p> <p>Nischalrisal@gmail.com</p> <p>Issn 2091-0258,</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan keuangan NEA dengan menggunakan analisis</p>	<p>Variabel penelitian NEA, Return on equity(ROE) Equity multiplayer (EM).</p>	<p>Sampel : Otoritas listrik nepal.</p> <p>Pengumpulan data : laporan tahunan 2010/11- 2017/18)</p> <p>Metode analisis :</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah : ROE, NEA sangat buruk dalam lima tahun pertama (2010/11 – 2015/16) dari masa studi. Sumber utama dari kinerja</p>

<p><u>Eissn 2738-9847</u></p>	<p>DuPont.</p>		<p>pendekatan deskriptif, kuantitatif</p>	<p>yang buruk tersebut adalah Margin keuntungan yang negatif. Selain itu, NEA juga dihadapkan pada risiko keuangan yang lebih tinggi yang diukur dalam hal penganda ekuitas. Namun, kedua ukuran ini, ROE dan EM telah meningkat dalam dua tahun terakhir (2016/17 – 2017/18) periode studi.</p>
<p>Analysis on Financial Performance Using Du Pont System Method at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Period Year 2015-2019</p> <p>Cica Aminiar, Dewiana Novitasari, Masduki Asbari</p> <p>Vol. 1 No. 3 : Oct 2020</p> <p>Issn Online : 2722 –</p>	<p>Penelitian bertujuan untuk membandingkan 3 dari 26 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel penelitian Return on investment (ROI), Net profit margin (NPM), Total asset Turnover (Tato).</p>	<p>Sampel : PT. Indofood sukses makmur Tbk.</p> <p>Pengumpulan data : Sekunder</p> <p>Metode analisis : kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian adalah bahwa Sejak 2015-2019 ROI lemah karena masih di bawah nilai rata-rata industri. Sedangkan NPM yang dikategorikan cukup baik karena berada di atas rata-rata industri. Variabel TATO masih dikategorikan belum mampu</p>

8878 Http://Www.Jiemar.Org Doi Https://Doi.Org/10.7777/Jiemar.V1i2				mengaktifkan efektivitas karena masih di bawah rata-rata industri sejenis.
---	--	--	--	--

1.2. Tinjauan Teoritis

1.2.1. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah keadaan perusahaan saat ini atau menunjukkan keadaan saat ini. Keadaan perusahaan saat itu adalah posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode (untuk laporan laba rugi). (Kasmir, 2019)

a. Tujuan laporan keuangan

Adapun beberapa tujuan penyusun laporan keuangan tahunan berikut ini. (Kasmir, 2019) :

1. Berikan mengenai keterangan jenis jumlah asset milik perusahaan saat ini.
2. Berikan fakta mengenai jenis & jumlah hutang saat ini dan modal dari masyarakat saat ini.
3. Berikan fakta mengenai jenis dan pendapatan yang dikumpulkan sampai periode waktu tertentu.
4. Berikan fakta mengenai jumlah biaya dan biaya yang dijual oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
5. Berikan fakta mengenai perubahan yang terjadi dalam aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Berikan fakta mengenai kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Berikan fakta yang dilampirkan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

1.2.2. Analisis laporan keuangan

Analisa laporan keuangan sebagai untuk mengetahui jumlah aktiva (aset), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) pada neraca. Selanjutnya, dapat melihat berapa banyak pendapatan yang di terima dan berapa banyak yang di keluarkan selama periode tertentu, Laporan laba rugi yang disajikan menunjukkan bagaimana hasil operasi (laba atau rugi) berkembang selama periode waktu tertentu. (Kasmir, 2019)

Analisis laporan keuangan sebagai proses yang memperhitungkan pertimbangan untuk menilai kondisi keuangan saat ini dan masa lalu dan hasil dari kegiatan perusahaan, memberikan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin terkait dengan kondisi dan kinerja perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan. Identifikasi perusahaan di masa depan. (Kariyoto, 2017)

1.2.3. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menerapkan aturan kinerja keuangan secara tepat dan akurat. (Irham Fahmi, 2017)

1.2.4. Menganalisis Kinerja Keuangan

Langkah-langkah untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum (Irham Fahmi, 2017) , yaitu :

- a) Tinjau data laporan keuangan.
- b) Melakukan perhitungan.
- c) Buat perbandingan hasil perhitungan diperoleh.
- d) Menjelaskan berbagai masalah yang ditemukan.
- e) Cari dan berikan solusi untuk berbagai yang ditemukan.

1.2.5. Analisis Du Pont

a. Pengertian du pont system

Analisis sistem Du Pont adalah ROI yang diperoleh dengan mengalikan keuntungan dari komponen penjualan dan menggunakan total aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan tersebut. (Syamsudin, 2001)

Du pont dikenal banyak orang sebagai pengusaha sukses. Di perusahaannya ia memiliki cara tersendiri dalam analisis laporan keuangan sebenarnya adalah normal Hampir saeperti dengan analisis laporan keuangan. Namun, pendekatan ini dalam bisnisnya, ia memiliki caranya sendiri untuk menganalisa laporan keuangan benar-benar normal hampir seperti analisis laporan. (Harahap, 2010)

- b. Weston & Copeland dalam Analisis keuangan menggunakan sistem Dupont, menggabungkan aktivitas dan margin keuntungan dengan penjualan dan bagaimana rasio ini berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva. ((Nardi Sunardi, 2018)

Metode du Pont memberikan isu mengenai berbagai faktor yg mengakibatkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan, praktis sama dengan menggunakan analisis laporan keuangan biasa, tetapi pendekatannya lebih integrasi pada memakai komposisi laporan keuangan menjadi elemen analisisnya, serta mengurangi unsur-unsur laporan keuangan secara rinci, termasuk menganalisis rasio keuangan supaya perusahaan bisa mengetahui faktor yg menghipnotis efisiensi pengelolaan asal daya perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan tiba.

Pendekatan Analisis Keuangan Sistem dupont sebagai salah satu alat yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan untuk mengkonfirmasi efektivitas suatu perusahaan dalam investasinya atau ROI (Retrun On Investment).

c. Keunggulan dan Kelemahan Analisis Du Pont System

- a. Keunggulan analisis dupont Sistem adalah: (Harahap, 1998) :
 1. Sebagai Sebuah metode analisis keuangan yang komprehensif yang memungkinkan manajemen untuk menentukan tingkat pemanfaatan aset.

2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan dan untuk mengetahui produk mana yang memiliki potensi.
3. Saat menganalisis laporan keuangan, lakukan pendekatan yang lebih terintegrasi dengan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisis.

Adapun kelemahan analisis sistem Dupont sebagai berikut ini (Harahap, 1998) :

1. ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan sejenis lainnya karena perbedaan praktik akuntansi yang digunakan.
2. Menggunakan ROI saja tidak memungkinkan Anda membandingkan dua atau lebih masalah untuk mencapai kesimpulan yang memuaskan.

d. Jenis Rasio Dalam Analisis Du Pont System

Jenis rasio dalam analisis sistem dupont Rasio berikut digunakan dalam sistem DuPont sebagai berikut ini :

- a) Total Asset Turnover (TATO) Total Asset Turnover adalah perbandingan pendapatan perusahaan dan total aset dan menggambarkan tingkat perputaran total aset selama periode waktu tertentu. Perputaran Aset, menurut catatan dalam laporan keuangan, menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan umum dalam mencapai perputaran tertentu. Putu Darya (2019:155)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan yang mengelola semua aset/investasi untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu dapat diformulasikan sebagai Syahyunan (2015:106) :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

- a) Net Profit Margin (NPM) menggunakan untuk diukur besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat dirumuskan sebagai Syahyunan (2015:106),

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

e. Return on invesment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan bentuk rasio profitabilitas dirancang untuk diukur kemampuan perusahaan untuk manfaat dari semua dana yang diinvestasikan di properti digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan . (Munawir, 1995)

Tingkat pengembalian investasi Return on invesment (ROI) di pengaruhi oleh dua (2) faktor yaitu :

1. Level tingkat Tingkat perputaran aset yang digunakan dalam operasi.
2. Tingkat pengembalian ini adalah jumlah laba operasi yang dinyatakan sebagai presentase dan total penjualan penjualan bersih. Tingkat pengembalian mengukur jumlah keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan.

ROI ini, sering disebut sebagai pengembalian aset menggunakan untuk diukur kemampuan perusahaan untuk dapatkan untung menggunakan semua aset. (Faisal, 2002)

ROI memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan berikut ini : (Abdullah, 2013):

1. **Kelebihan Return On Investment (ROI)**

- a. Berfungsi selain alat kontrol, ROI juga digunakan untuk tujuan perencanaan. ROI dapat menggunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan ekspansi perusahaan.
- b. Return On Investment (ROI) menggunakan untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang di produksi oleh suatu perusahaan.

2. **Kelemahan Return On Investment (ROI)**

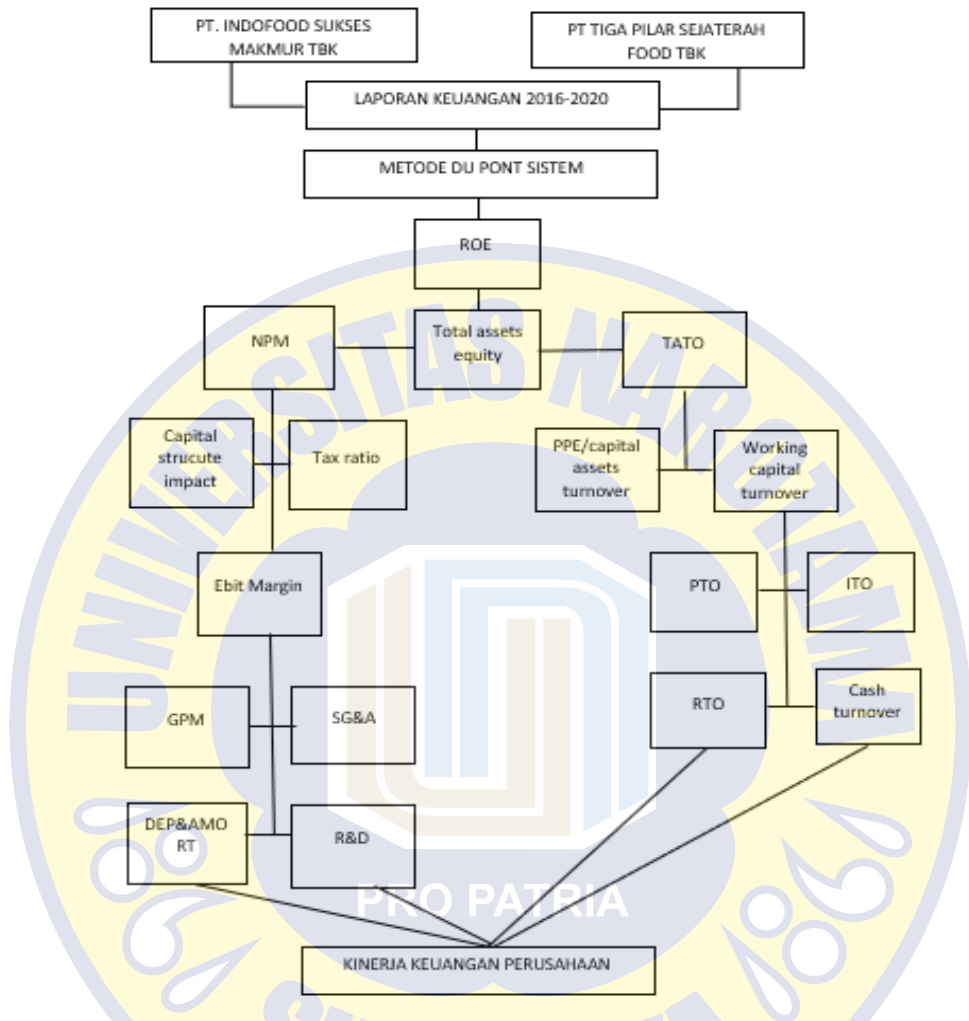
- a. Mengingat bahwa praktik akuntansi sering berbeda di antara perusahaan, seringkali sulit untuk membandingkan keuntungan suatu perusahaan dengan perusahaan lain.
- b. Penggunaan (ROI) untuk analisis ROI untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dengan hasil yang memuaskan. Sistem Du Pont digunakan untuk menganalisis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Tingkat pengembalian investasi (ROI) mencoba untuk mengukur kinerja perusahaan terhadap sumber daya yang tersedia dan kadang-kadang disebut sebagai tingkat pengembalian investasi.

f. **Return on Equity (ROE)**

Menurut Setianto (2016), ROE adalah rasio keuangan terpenting, karena rasio ROE merupakan gabungan dari 3 rasio penting yang mengukur tingkat kinerja profitabilitas terhadap penjualan, mengukur tingkat kinerja operasional dari pengembalian aset perusahaan dibandingkan dengan tingkat penjualan yang terakhir adalah kinerja perusahaan terkait kemampuan memperoleh pendanaan untuk aset perusahaan. ROE adalah refleksi dari efektivitas manajemen. Return on equity dihitung dengan membagi laba untuk periode satu tahun dengan ekuitas. Pengukuran ini memberikan investor rasa untuk kemampuan manajemen secara efektif membangun kas dari aset yang ada.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2.3. Kerangka berpikir



Gambar 1 Konsep kerangka berpikir

Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian dimulai dengan pengolahan data dari laporan keuangan tahunan (laporan laba rugi dan neraca), kemudian dari data keuangan menggunakan metode analisis Dupont yaitu : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.